

Pengaruh Efektivitas Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah “Kebung Hattaa” Berdasarkan Perspektif Ekonomi

Susi Herawati*¹, Popi Fauziati², Yulcherlina³, Roza Gustika⁴, Somi Nana Putri⁵

^{1,5} Pendidikan Matematika, Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat

² Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat

³ Teknik Sipil, Universitas Bung Hatta, Sumatera Barat

⁴ Manajemen, Institut Teknologi dan Ilmu Sosial Khatulistiwa

Correspondence: susi.herawati@bunghatta.ac.id

Received: 24 Oktober 2024 | Revised: 16 Desember 2024 | Accepted: 30 Desember, 2024

Keywords:

Economic;
Kebunghattaaan;
Learning
Independence;
Learning
Outcomes; The
Effectiveness Of
Learning.

Abstract

This study highlights the influence of learning effectiveness and learning independence on the learning outcomes of the "Kebung Hattaa" course based on an economic perspective. Bung Hatta is highly active in offering insights on economic concepts, particularly focusing on the core economic values he aims to promote, which include the value of ownership, justice, togetherness, and brotherhood. His notable economic philosophy emphasizes the people's economy, advocating for the development of the economy for farmers, fishermen, and others through cooperative efforts. The purpose of this study is to analyze the influence of learning effectiveness and learning independence on learning outcomes. This study used 232 respondents who were randomly selected. The collected data was processed using SPSS software and the hypothesis was proven by multiple regression. The results of the study show that the effectiveness of learning and learning independence affect student learning outcomes.

Kata Kunci:

Ekonomi;
Kebunghattaaan;
Kemandirian
Belajar;
Hasil Belajar;
Efektivitas
Pembelajaran;

Abstract

Studi ini menyoroti pengaruh efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata kuliah “Kebung Hattaa” berdasarkan perspektif ekonomi. Bung Hatta sangat aktif dalam memberikan wawasan tentang konsep-konsep ekonomi, terutama yang berfokus pada nilai-nilai ekonomi inti yang ingin dia promosikan, yang mencakup nilai kepemilikan, keadilan, kebersamaan, dan persaudaraan. Filsafat ekonomi beliau yang terkenal menekankan ekonomi kerakyatan, mendorong pengembangan ekonomi untuk petani, nelayan, dan lainnya melalui koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan 232 responden yang dipilih secara random. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan software SPSS dan hipotesis dibuktikan dengan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

PENDAHULUAN

Mata kuliah "Ke Bung Hatta" bertujuan untuk memperkenalkan dan mendalami pemikiran serta kontribusi dari Bung Hatta, salah seorang tokoh pendiri Indonesia. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami nilai-nilai, visi, dan pemikiran Bung Hatta dalam membangun Indonesia, serta menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Mata kuliah ini juga dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa dalam berkontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara. Dr. Mohammad Hatta, yang akrab disapa Bung Hatta, merupakan salah satu dari dua orang yang memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia, dan dikenal sebagai bapak koperasi, pendiri perekonomian kerakyatan, dan pemimpin yang bertakwa moral dan pengetahuan. Beliau juga cinta agama, berjiwa demokrasi, dan berkomitmen penuh dalam perjuangan nasional dan persatuan nusantara. (Sayuti, 2020).

Pemikiran Bung Hatta tentang ekonomi dianggap sebagai perlawanan dan kritik terhadap dominasi ideologi ekonomi liberal dan komunis. Hatta juga percaya bahwa ideologi tersebut tidak dapat menyelesaikan masalah ekonomi yang terjadi pada waktu itu. Selain dikatakan bahwa konsep ekonomi liberal dan komunis tidak dapat menyelesaikan masalah ekonomi, mereka juga dianggap tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Konsep ekonomi Bung Hatta didasarkan pada usaha koperasi, yang dapat dijelaskan dan ditawarkan secara komprehensif dalam praktik perkoperasian. Dalam hal ini, Bung Hatta berusaha untuk menyelesaikan sejumlah masalah ekonomi yang terjadi di Indonesia. Selain membantu memecahkan masalah ekonomi, koperasi juga menunjukkan semangat gotong royong masyarakat Indonesia. Konsep ekonomi kerakyatan Hatta digunakan sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah ekonomi, yaitu konsep kemakmuran rakyat dan kekeluargaan (Wulandari & Hasan, 2023).

Dalam matakuliah ini diajarkan prinsip ekonomi kerakyatan menjadi salah satu jalan untuk menyelamatkan keadaan ekonomi. Ekonomi kerakyatan menjunjung keadilan dalam setiap kegiatannya. Selain itu, ekonomi kerakyatan juga dinilai sebagai salah satu sistem ekonomi yang sangat sesuai dengan tatanan dan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, sistem ekonomi kerakyatan tidak dapat dipungkiri sebagai sebuah solusi untuk menuju sistem perekonomian yang sangat diidamkan di Indonesia (Arifqi, 2020).

Pelaksanaan mata kuliah "Ke Bung Hatta" dapat bervariasi tergantung dari kurikulum dan kebijakan perguruan tinggi masing-masing. Metode pembelajaran *blended learning* dapat diterapkan pada matakuliah ini namun, umumnya mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, presentasi, tugas individu atau kelompok dan kunjungan lapangan. Beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah ini antara lain:

1. Biografi dan pemikiran Bung Hatta
2. Kontribusi Bung Hatta dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia
3. Visi dan misi Bung Hatta dalam membangun Indonesia
4. Pemikiran Bung Hatta tentang politik, ekonomi, dan sosial budaya
5. Relevansi pemikiran Bung Hatta dalam konteks kekinian

Pembelajaran dikatakan efektif apabila kinerja mahasiswa sesuai dengan ambang batas kompetensi minimal yang telah ditetapkan.. Untuk mengukur pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan menentukan seberapa jauh konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat langsung dari hasil belajar peserta didik. Metode pembelajaran online atau tatap muka memberikan hasil belajar yang sama sama namun tergantung pada perancangan dan muatan materinya (Nurlatifah et al., 2021). Hasil belajar peserta didik yang baik adalah indikator pembelajaran yang efektif. Kemampuan peserta didik untuk memahami apa yang diajarkan dapat menunjukkan tingkat keberhasilan belajar mereka (Uno dan Nursin, 2022). Didasarkan pada konsep belajar tuntas maka pembelajaran dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang efektif yaitu jika setiap mahasiswa sekurang-kurangnya bisa menguasai 75% dari materi yang telah diajarkan dan terlibat aktif dalam pengorganisasian pelajaran dan pengetahuannya. Semakin aktif peserta didik maka ketercapaian ketuntasan pembelajaran semakin besar, sehingga efektiflah pembelajaran (Yusuf, 2017). Diharapkan bahwa upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran akan berdampak positif pada kemandirian dan hasil belajar mahasiswa karena pembelajaran yang efektif mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri dalam hal mencari informasi, mengelola waktu, dan mengevaluasi apa yang mereka pelajari. Terdapat keterkaitan yang erat antara efektivitas pembelajaran, kemandirian belajar, dan hasil belajar mahasiswa. (Imama dan Rochmawati, 2021). Berbagai model pembelajaran dapat diimplementasikan dalam kelas sehingga efektivitas pembelajaran menjadi lebih optimal. Model pembelajaran berbasis proyek sedang banyak diimplementasikan dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa terutama untuk mahasiswa teknik (Riyanti, 2024). Namun Rahmawati dan Asmawan (2024) menemukan bahwa efektivitas pembelajaran berpengaruh negative terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur.

Kemandirian belajar berdampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar akan lebih mandiri dalam mempelajari mata pelajaran, manajemen waktu dan evaluasi hasil belajarnya. Menurut penelitian terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dengan hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar (Bungsu et al, 2019). Dewi et al (2020) mengungkapkan bahwa besar sumbangan kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 24%, dan satu unit kemandirian belajar meningkatkan hasil belajar sebesar 0,306 secara signifikan. Ningtyas dan Surjanti (2020) pun mengungkapkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh dengan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik secara parsial. Hasil penelitian Qudsiyah dan Nurhasanah (2021) mengungkapkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh terhadap hasil belajar nilai hasil 24,2%. Setiap jenjang pendidikan peserta didik, kemandirian peserta didik dengan jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) termasuk ke dalam kategori sedang dan kemandirian peserta didik dengan jenjang pendidikan SMP, SMA/SMK, dan PT termasuk ke dalam kategori tinggi terhadap hasil belajarnya (Arofah & Ningsih, 2023). Hasil penelitian pada mahasiswa program studi administrasi perkantoran ditemukan adanya pengaruh negative kemandirian belajar terhadap hasil belajar (Maharani et al., 2024). Belum konsistennya temuan pengaruh antara kemandirian terhadap hasil belajar namun dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa yang telah diperoleh memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Hal tersebut tentunya membuat mahasiswa lebih sadar terhadap sikapnya ketika proses perkuliahan.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Efektivitas Pembelajaran berpengaruh terhadap hasil Belajar mata kuliah Ke Bung Hattan

H2: Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap hasil Belajar mata kuliah Ke Bung Hattan

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survey untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa aktif Universitas Bung Hatta yang telah mengambil mata kuliah “Ke Bung Hattan”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan google form untuk mengumpulkan data responden. Untuk data tentang hasil belajar mahasiswa diambil dari nilai matakuliah Kebung hattaan. Kisi-kisi untuk mengukur variabel efektivitas pembelajaran meliputi: media pembelajaran, metode mengajar, memanfaatkan waktu, perilaku siswa, materi/bahan ajar dan fasilitas belajar (Uno dan Nursin, 2022). Butir angket yang digunakan untuk mengukur kemandirian belajar adalah butir angket yang dikembangkan oleh (Sari, 2022) yang terdiri dari percaya diri, inisiatif, bertanggung jawab, disiplin dan sumber yang relevan. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif Universitas Bung Hatta angkatan 2018-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik proporsional stratified random sampling. Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan menganalisis hasil respon dari instrument angket. Pengolahan data dan pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan software SPSS ver 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek penelitian dan pengumpulan data dilakukan *melalui Google Form*. Jumlah data yang terkumpul sebanyak 232 responden dengan demografi responden yang dijelaskan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel : 1
Demografi Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Prodi		
	Akuntansi	55	23,7%
	Pendidikan Matematika	5	2,2%
	PGSD	7	3,0%
	Teknik Ekonomi Konstruksi	35	15,1%
	Sastra Indonesia	4	1,7%
	Sastra Jepang	2	0,9%
	Teknik Mesin	1	0,4%
	Teknik Sipil	121	52,2%
	TRPPBS	2	0,9%
2	Semester		

4	117	50,4%
6	30	12,9%
8	85	36,6%
3 Jenis Kelamin		
Laki-Laki	118	50,9%
Perempuan	114	49,1%

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel dilihat bahwa responden yang banyak berpartisipasi adalah dari program studi teknik sipil sebanyak 121 orang (52,2%) dan akuntansi sebanyak 55 orang (23,7%). Mahasiswa semester 4 paling banyak berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu 117 orang (50,4%). Untuk Berdasarkan karakteristik responden yang menjawab kuesioner ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 118 orang atau 50,9% lebih banyak dibandingkan dengan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 114 orang atau 49,1% .

Data yang terkumpul kemudian diuji reliabilitas dan validitasnya. Uji reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha (α), yang artinya suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan $\alpha > 0,60$. Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner. Alat uji yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya kuesioner adalah Kaizer-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO-MSA), yaitu Kaizer-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO-MSA). Jika KMO $> 0,50$ maka data-data tersebut valid. Hasil uji reliabilitas dan validitas dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel : 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	KMO	Keterangan
Efektivitas pembelajaran	0,930	0,950	Reliabel dan valid
Kemandirian belajar	0,758	0,799	Reliabel dan valid

Sumber : Hasil olah data

Tabel 3 menjelaskan secara deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini, diperoleh informasi bahwa variabel nilai merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel nilai diukur dengan nilai mata kuliah kebhunghattaan yang diperoleh oleh responden dengan nilai minimum 3, maximum 4, mean 3,78 dan standar deviasi 0,33. Efektivitas pembelajaran memiliki nilai minimum 24, maksimum 50, nilai rata-rata(mean) 34,5 dan standar deviasi sebesar 6,9. Kemandirian belajar memiliki nilai minimum 19, maksimum 45, nilai rata-rata(mean) 28,1 dan standar deviasi sebesar 5,3.

Tabel : 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Kisaran Teoritis		Kisaran Aktual		Mean	Std deviasi
		Min	Max	Min	Max		
Nilai	232	1	4	3	4	3,78	0,33
Efektivitas pembelajaran	232	10	50	24	50	34,5	6,9
Kemandirian belajar	232	9	45	19	45	28,1	5,3

Sumber : Hasil olah data

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang diawali dengan uji determinasi, uji F dan uji t. Untuk rincian masing-masing hasil uji terlihat pada tabel 4 dibawah.

Tabel : 4
Hasil pengujian hipotesis

Variabel	B	t-hitung	Sig	Keterangan
Konstanta	3,627			
Efektivitas pembelajaran	0,06	1,913	0,006	H1 diterima
Kemandirian belajar	0,20	2,308	0,018	H2 diterima
R²			0,108	
F sig		11,945	0,029	

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 4 terlihat bahwa nilai R² sebesar 0,108 atau sebesar 10,8%. Hal ini berarti 10,8% variabel independen efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar mampu mempengaruhi variabel hasil belajar sebagai variabel dependen. Sedangkan sisanya 0,892 atau 89,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji signifikan simultan menunjukkan bahwa nilai uji F statistic sebesar 11,945 dengan signifikan 0,029. Hal ini mengidentifikasi bahwa menunjukkan hasil yang signifikan lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05, maka didapatkan kesimpulan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi secara simultan terhadap variabel dependen yaitu efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar secara simultan mempengaruhi hasil belajar. Persamaan regresi linear berganda yang dapat dibuat berdasarkan koefisien regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Hasil belajar} = 3,627 + 0,06X_1 + 0,20X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier di atas dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai konstanta sebesar 3,627 artinya efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar sama dengan 3,627 atau tetap maka variabel hasil belajar akan bertambah sebesar 3,627. Variabel efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang artinya setiap peningkatan efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya dimana efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa (Imama dan Rochmawati, 2021; Uno dan Nursin, 2022; Sari, 2022).

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah Kebunghattan. Berdasarkan analisis hasil data dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di lingkungan Universitas Bung Hatta. Efektivitas pembelajaran dapat menambah kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya. Begitu juga kemandirian belajar yang membuat mahasiswa menjadi lebih bebas dan kreatif dalam memperdalam satu materi akan berpengaruh pada hasil belajar mereka. Penelitian memiliki keterbatasan hanya membahas matakuliah kebunghattan dari perseptif ekonomi saja. Untuk penelitian selanjutnya disarankan meneliti Kebunghattan dari berbagai perspektif sehingganya dapat digeneralisir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Bung Hatta atas dana Penelitian Internal tahun anggaran 2024 atas bantuan *financialnya* dengan No. kontrak 8620/SK-2/KP/III-2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifqi, M.M. (2020). Konsep ekonomi kerakyatan sebagai pengembangan koperasi syariah di Indonesia (Tela'ah Pemikiran Muhammad Hatta). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2 (2), 57 – 73.
- Arofah, I., & Ningsi, B. A. (2023). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Meta Analisis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 480-489. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1898>
- Bungsu, T.K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 1(2), 382–389. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.78>.
- Dewi, N., Asifa, S.N., Zanthi, L.S. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 48–54. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v9i1.2293>.
- Imama, H.N., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh efektivitas pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi dengan self efficacy sebagai moderasi. *Akuntabel : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 8 (3).
- Maharani, F., Wolor, C. W., & Swaramarinda, D. R. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022-2023). *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 10(2), 21–30. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v10i2.8873>.

- Ningtyas, P.W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Pembelajaran Daring di masa Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660–1668. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- Nurlatifah, N., Ahman, E., Machmud, A., & Sobandi, A. (2021). Efektivitas pembelajaran online versus tatap muka. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 15-18.
- Qudsiyah, M., & Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 31– 41. <http://dx.doi.org/10.32493/pekobis.v6i2.P31-41.18576>.
- Riyanti, T. (2024). Analisis Efektivitas Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Bangunan. *ADIBA: Journal of Education*, 4(2), 277-285.
- Sari. F.S. (2022). Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Situasi Wabah Covid-19 di IAIN Batusangkar. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
- Sayuti, M. (2020). Keteladanan Bung Hatta. Kompas. Jakarta
- Uno, H. B., & Nurdin, M. (2022). Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, A. A., & Asmawan, M. C. (2024). Hasil Belajar Praktik Akuntansi Manufaktur Ditinjau Dari Keaktifan Belajar, Kemandirian Belajar, dan Efektivitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2131-2142.
- Wulandari & Hasan, A. (2023). Pemikiran Ekonomi Kerakyatan Muhammad Hatta dalam Prespektif Ekonomi Islam (Muhammad Hatta People's Economic Thinking in Islamic Economic Perspective). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(03), 3586-3592. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9753>.
- Yusuf, B. B. 2017. Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1(2), 13 – 20.